

# WARTA

## UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NOMOR 208 TAHUN XXV JULI 2023

## Dahlan Iskan Membagi Pengalaman Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi di UM

Pewarta : Nahdiatul Affandiah

**Malang** - Bulan Juli ini, UM kedatangan Prof. Dr. (HC) Dahlan Iskan, seorang pengusaha yang tersohor di bidang media, Direktur PLN periode 2009-2011, dan pernah menjabat sebagai Menteri BUMN periode 2011-2014. Kedatangan Pak Dahlan-begitu biasa ia disapa, membawa agenda untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman sebagai seorang praktisi dalam pengelolaan dan pemasaran hasil inovasi di lingkup perguruan tinggi.

Seminar yang bertajuk “Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi Perguruan Tinggi” diselenggarakan pada Senin (10/07) secara luring bertempat di Aula Lantai 9 Gedung Rektorat Universitas Negeri Malang dengan dihadiri oleh Wakil Rektor III UM, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag dan beberapa Dosen serta mahasiswa dari berbagai fakultas. Kegiatan seminar ini bertujuan untuk saling bertukar pengalaman antara Pak Dahlan dengan peserta seminar khususnya dalam strategi inovasi untuk hasil penelitian yang memang hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sivitas akademika di lingkungan UM.

Selama lebih dari dua jam, Pak Dahlan menganalisis dari sudut pandang strategi bisnis dan pemasaran dari berbagai hasil riset yang telah dipresentasikan oleh peserta, khususnya penelitian terapan dan pengembangan yang luarannya berbasis produk. Mengutip pernyataan Pak Dahlan pada sesi materi, “Bagaimana research bisa diaplikasikan di masyarakat? Antara research dan aplikasi harus ada pendorongnya dan tahu pasarnya kemana dan di mana,” tutur Pak Dahlan mengawali paparan materinya. Kunci dari keberhasilan strategi yang dirancang adalah dengan mengenal baik hasil penelitian yang akan dikomersialisasikan. Dengan begitu, dapat diproyeksikan langkah-langkah yang harus diambil untuk distribusi hasil penelitian dengan optimal.

Dalam sesi ini, peserta juga nampak antusias berdiskusi dengan Pak Dahlan dengan harapan hasil-hasil riset tersebut tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah semata, namun dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Selain menjabarkan materi terkait strategi inovasi, Pak Dahlan juga mengingatkan dalam ceramahnya bahwa “Universitas juga perlu untuk menggali ilmu dari berbagai praktisi baik dalam maupun luar negeri terkait strategi mendapatkan hak paten atas inovasi yang dihasilkan. Paten ini penting agar ketika hasil riset diwujudkan dalam sebuah bisnis, sudah ada daya tariknya bagi investor dan calon konsumen. Selain paten, perlu juga memiliki saham dari unit bisnis yang dimiliki. Sehingga, para dosen dan mahasiswa ini semakin terdorong untuk terus berinovasi mengembangkan temuan dan bisnisnya secara berkesinambungan”, pungkasnya di sesi penutup presentasi.

Senada dengan pernyataan Pak Dahlan, Wakil Rektor III Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag, menyampaikan dalam pidato pembukaan bahwa tantangan bagi perguruan tinggi selama ini adalah mengurangi kemandeg-an dalam mengonversi hasil-hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat agar memiliki nilai bisnis (komersialisasi). Tak ayal, hasil riset hanya dapat ‘dikonsumsi’ oleh komunitas akademik tertentu, belum sampai dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri.

Pada kesempatan terakhir, Pak Dahlan berpesan kepada peserta untuk fokus menemukan dan meningkatkan value diri serta mengetahui arah temuan penelitian nanti akan ke mana dan untuk apa, sehingga, dapat memetakan strategi bisnis apa yang cocok dengan produk inovasi tersebut. “Yang penting untuk saat ini adalah Anda melakukan apa untuk Anda dulu, karena kalau Anda nggak mikir diri Anda, Anda akan jadi beban bangsa,” pungkask CEO Jawa Pos tersebut.



Dahlan Iskan Membagi Pengalaman Strategi Komersialisasi Hasil Inovasi di UM

# Sempat Terhenti Karena Pandemi, UM Kembali Gelar International Camp Tahun 2023

Pewarta: Paundra Wangsa Fajar Kusuma



Peserta UM iCamp 2023 berfoto bersama

**Malang.** Perhelatan acara yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa asing dari seluruh penjuru dunia, UM International Camp 2023 (UM iCamp 2023) yang sempat terhenti karena pandemi Covid-19. Tahun ini akhirnya kembali dimulai. Pembukaan acara bertempat di Graha Cakrawala Universitas Negeri Malang (UM) pada Selasa malam (18/07). Acara pembukaan diawali dengan gala dinner dan welcoming party yang sangat meriah dengan menampilkan berbagai atraksi budaya yang memukau, seperti parade busana tradisional masing-masing negara, penampilan Tari Remo, dan atraksi tarian Mandarin.

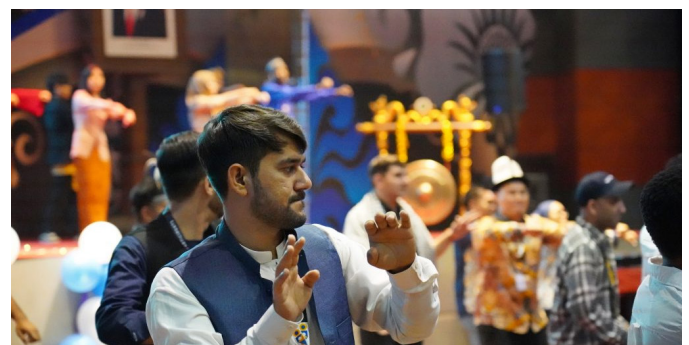
Dalam pidato pembukaan, Rektor yang diwakili oleh Sekretaris Universitas Negeri Malang, Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed., Ph.D., menyambut hangat seluruh peserta yang datang dari seluruh penjuru dunia. Menyambung dalam sambutannya, menjelaskan bahwa "UM International Camp telah hadir kembali dan menjadi ajang menarik bagi mahasiswa dari berbagai negara untuk berinteraksi, belajar dari satu sama lain, dan memperdalam pemahaman tentang keberagaman dunia utamanya pemahaman tentang Indonesia dan UM," ujar Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed., Ph.D. UM iCamp merupakan agenda tahunan yang dimulai sejak 2016 dan sempat terhenti pelaksanaannya selama kurang lebih tiga tahun. "Setelah 3 tahun terhenti karena pandemi Covid-19, kita sangat bangga dan berbahagia hari ini kita bisa kembali menggelar UM iCamp 2023 dengan meriah," sambungnya.

Tidak sekadar kegiatan biasa, UM iCamp 2023 akan menyuguhkan berbagai kegiatan menarik selama seminggu perhelatan. Nohan

Arum Romadlona, M.K.M selaku program director UM iCamp 2023 memaparkan detail mahasiswa asing yang berpartisipasi. "Gelaran UM iCamp 2023 diikuti oleh 118 pelamar yang kemudian diseleksi menjadi lebih kurang 60 peserta berasal dari 28 negara di seluruh dunia," paparnya.

Lebih lanjut, UM iCamp 2023 bertujuan untuk memperkenalkan UM kepada warga dunia, menjanjikan pengalaman tak terlupakan yang penuh dengan kegembiraan, wawasan lintas budaya, dan persahabatan antar bangsa.

UM iCamp menawarkan pendalaman budaya Indonesia secara langsung dengan berbagai kegiatan menyenangkan seperti belajar Bahasa Indonesia, pelatihan membuat, pengalaman menarik hidup di desa, aktivitas pantai, pertunjukan Tari Nusantara, olahraga tradisional, dan tak ketinggalan Bromo Trip. Melalui UM iCamp 2023, peserta diharapkan dapat membangun relasi global dan mendapat kesan positif tentang UM dan budaya Indonesia.



Salah satu peserta UM ICamp 2023

# Inovasi EduSociopreneurship, Dosen UM Kembangkan Wall Decor Interaktif di MA Ibadurohman

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Mampu mengimplementasikan inovasi kepada stakeholder di lingkungan sekitar merupakan salah satu goals yang harus diraih oleh seorang akademisi. inilah yang mendorong dosen Universitas Negeri Malang (UM) untuk menginovasikan Wall Decor Interaktif untuk siswa MA Ibadurohman, Malang. Inovasi ini mulai diluncurkan dan dikenalkan pada Jum'at (21/07/2023). Inovasi ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan EduSociopreneurship di kalangan pelajar dan masyarakat. Dengan mengembangkan produk Wall Decor Interaktif di MA Ibadurohman, dosen UM ingin memberikan solusi kreatif untuk memadukan pendidikan, sosial, dan kewirausahaan dalam satu produk.

Pengembangan produk Wall Decor Interaktif dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya yaitu merancang desain produk, memilih bahan dan teknologi yang digunakan, melakukan uji coba produk, dan mengembangkan strategi pemasaran. Dalam proses pengembangan tersebut, MA Ibadurohman mendapat dukungan dari UM dalam hal pengembangan teknologi dan strategi pemasaran. Hasil dari inovasi ini adalah terciptanya produk Wall Decor Interaktif yang siap untuk diluncurkan ke pasar. Selain itu, inovasi ini juga telah membantu meningkatkan kemampuan EduSociopreneurship di kalangan pelajar dan masyarakat, serta membuka peluang bagi para pengusaha lokal untuk mengembangkan produk kreatif dan bernilai jual.

Menurut Abdul Rahman Prasetyo, Ketua Pengabdian dan Dosen UM, kerjasama antara UM dengan MA Ibadurohman dalam pengembangan produk Wall Decor Interaktif merupakan salah satu bentuk dukungan UM terhadap pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat.

“Inisiatif ini merupakan salah satu bentuk dukungan UM terhadap pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat. Dengan adanya kerjasama antara UM dengan MA Ibadurohman, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan EduSociopreneurship di kalangan pelajar dan masyarakat,” ungkap Abdul.



Penerapan Aplikasi Wall Decor Interaktif.

Sementara itu, Kepala MA Ibadurohman, Satibi, S.Pd., juga turut mengapresiasi dukungan dari UM dalam pengembangan produk Wall Decor Interaktif ini. Menurutnya, inisiatif ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas dan kewirausahaan. Dalam upaya memasarkan produk Wall Decor Interaktif, MA Ibadurohman dan UM telah melakukan beberapa strategi pemasaran, di antaranya yaitu mengikuti berbagai pameran dan event kewirausahaan, mengembangkan website dan media sosial untuk mempromosikan produk, serta menjalin kerja sama dengan toko-toko furniture dan dekorasi.

Dengan adanya dukungan dari UM, MA Ibadurohman berhasil mengembangkan produk Wall Decor Interaktif yang memiliki nilai EduSociopreneurship. Inisiatif ini membuktikan bahwa kolaborasi antara akademisi dan industri dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di Indonesia.



Abdul Rahman Prasetyo (berdiri) melakukan presentasi didepan peserta

# Raih Juara II pada Pomprov ke II Jatim, UM Kantongi 23 Emas, 17 Perak, dan 28 Perunggu

Pewartu : Malichatus Sa'diyah



Kunjungi <https://um.ac.id/galeri/para-peraih-medali-pomprov-jatim-2023/>

**Jember.** Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi ke II Jawa Timur (Pomprov Jatim) telah terlaksana selama satu minggu, yakni sejak tanggal 15-22 Juli 2023. Gelaran ajang olahraga terbesar tingkat provinsi bagi mahasiswa-mahasiswi ini dilaksanakan di beberapa universitas yang ada di Jember sebagai tuan rumah penyelenggara. Sebagai bentuk partisipasi aktif, Universitas Negeri Malang (UM) turut mengirimkan kontingen-kontingen terbaiknya untuk bertanding bersama seratus lebih perguruan tinggi lain di Jawa Timur. Pada ajang bergengsi ini, UM berhasil meraih predikat juara II dengan memboyong sejumlah 68 medali.

Dari 68 medali tersebut, 23 di antaranya adalah medali emas, 17 medali perak, dan 28 medali perunggu. Peraih medali emas terbanyak datang dari olahraga bidang bela diri dengan total 12 medali emas yang terbagi dalam cabang karate sebanyak 7 medali, cabang pencak silat sejumlah 3 medali dan disusul cabang tarung derajat dengan capaian 2 medali. Tidak hanya itu, cabang olahraga air juga turut membanggakan dengan perolehan sebanyak 5 medali emas, disusul cabang bola basket, bulu tangkis, futsal putri, sepak takraw, dan pétanque yang menyumbang masing-masing 1 medali emas.

Untuk perolehan medali perak sendiri UM berhasil menyabet total 17 medali yang terbagi menjadi 4 medali dari cabang Taekwondo dan atletik, lalu sisanya dari cabang bulutangkis, catur, tenis meja, renang, tenis lapangan, tarung derajat, pétanque, sepak takraw, dan karate mempersempatkan masing-masing 1 medali emas. Medali perunggu sebagai perolehan terbanyak, yaitu sejumlah 28 medali didominasi oleh cabang pencak silat,

tarung derajat, atletik, dan bulutangkis yang sama-sama memberikan 3 medali perunggu. Kemudian, pada cabang pétanque, karate, sepak takraw, renang, Taekwondo, tenis meja, dan tenis lapangan semua memperoleh 2 medali tiap cabornya.

Capaian para atlet UM ini melampaui dari target yang sudah ditetapkan. Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UM, Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd., M.M., menjelaskan bahwa atlet-atlet UM ini sudah sangat luar biasa berprestasi. Berikutnya beliau juga berharap jika di pelaksanaan Pomprov yang baik dengan prestasi unggul ini dapat diterapkan pula pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) di bulan September mendatang. "Pelaksanaan Pomprov dari kontingen UM sangat luar biasa, semangat dan perjuangannya mencerminkan kualitas atlet yang baik. Harapannya semoga ada sinergi antara prestasi dan apresiasi kepada para atlet, karena prestasi olahraga di Pomprov ini mencatat para atlet UM untuk bisa tampil di Pomnas yang akan diselenggarakan di Kalimantan di bulan September. Harapan lainnya di Pomnas kita bisa mencetak prestasi gemilang seperti saat ini," harap Dr. Heny Kusdiyanti.

Tentu prestasi membanggakan dari putra-putri UM ini semakin menambah harum almamater. Tak hanya dikenal dengan titel kampus pendidikan saja yang melahirkan calon guru terbaik bangsa, namun UM juga berhasil mencetak atlet-atlet terbaik yang nantinya akan bermanfaat baik di masyarakat maupun negara.

## Entrepreneur Hub KemenKop dan UKM, Upaya Upscaling UMKM dan Wirausaha Indonesia

Gresik. Pulau Bawean merupakan sebuah daerah yang memiliki banyak potensi wisata alam yang elok, namun hingga saat ini belum memperoleh banyak kunjungan dari para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Atas dasar inilah mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) terdorong untuk membentuk tim pengabdian masyarakat guna memberikan workshop penguatan pariwisata kreatif berkelanjutan. Workshop ini yang digelar di Balai Desa Sungai Teluk pada Minggu (30/07/2023) dengan dihadiri oleh UPT Pariwisata Pulau Bawean, Camat Sangkapura beserta jajarannya, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan peserta perwakilan desa se-kecamatan Sangkapura.

Pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama diisi oleh dosen UM, Andreas Syah Pahlevi yang membahas tentang penguatan pariwisata kreatif di Pulau Bawean. Secara umum materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparat daerah dan pokdarwis akan sadar kepariwisataan, menjembatani penyaluran informasi dan memberikan ruang diskusi kepada pengelola pariwisata. "Untuk mengelola sektor pariwisata dibutuhkan perencanaan dan strategi yang matang. Kita harus tahu mana yang potensial mendatangkan banyak wisatawan dan mana yang belum potensial, agar tujuan dibukanya pariwisata untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar bisa diraih. Hal penting yang juga harus diperhatikan adalah media promosi dan marketing dari pariwisata tersebut," tuturnya.

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah

Sedangkan pada sesi kedua, workshop diisi oleh dosen UNMER, Durrotun Nashihah yang membahas tentang penguatan stakeholder pariwisata berkelanjutan. Isi materi yang disampaikan berkaitan dengan pariwisata menjadi ruang eksistensi dan penataan daerah, cara membangun daerah pariwisata berkelanjutan dan kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat untuk mengelola sektor pariwisata. "Stakeholder adalah kunci utama yang memiliki peran untuk mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada. Untuk itu diperlukan kolaborasi yang suportif dari segala pihak terkait untuk perencanaan pariwisata kedepannya," jelasnya.

Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pihak kecamatan, mereka berharap ada tindak lanjut dari kegiatan ini agar potensi pariwisata yang ada di Pulau Bawean. "Kami berharap kepada adik-adik mahasiswa UM ini bisa terus melakukan pendampingan kepada kami, karena kami yakin generasi sekaranglah yang lebih pintar untuk melakukan perubahan. Besar harapan kami, pariwisata yang ada di Pulau Bawean bisa dikenal masyarakat luas sehingga jumlah pengunjungnya semakin meningkat," ungkap Umar Junid, S.Sos., Camat Sangkapura.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi yang memiliki tujuan membantu masyarakat untuk memajukan sektor pariwisata sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Pemateri workshop didampingi oleh Camat Sangkapura

## Peresmian Laboratorium Alam, Kerja Sama LPPM UM dengan Desa Padusan

Pewartu : Suhardi

Mojokerto. Wakil Rektor III UM bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag., didampingi Ketua LPPM, Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., Sekretaris LPPM, Dr. Hary Suswanto, S.T., M.T., dan Kepala Desa Padusan Hj. Iriani Mualifah meresmikan Laboratorium Alam untuk pembelajaran.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) UM (Universitas Negeri Malang) bersama pemerintah Desa Padusan, Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto meluncurkan Laboratorium Alam, Kamis, 6 Juni 2023. Laboratorium alam mengadopsi konsep laboratorium sebagai ruang penelitian dan pengembangan keilmuan yang memanfaatkan kekayaan alam, sejarah dan budaya yang berada di desa tersebut.

Desa Padusan terletak di kaki Gunung Welirang dan memiliki potensi alam yang salah satunya berupa sumber air panas yang menjadi ikon pariwisata Desa Padusan, serta Bukit Krpyak dan Puthuk Puyang yang mempunyai potensi keragaman flora dan fauna di dalamnya. Selain itu, desa juga memiliki beragam kekayaan budaya dan sejarah yang menarik untuk ditelusuri. Beberapa diantaranya adalah kesenian Bantengan, tradisi Sedekah desa, berbagai situs tinggalan masa Majapahit akhir, situs-situs masa kolonial (Badhotel Padusan, waduk, villa masa kolonial), Goa Jepang, dan Monumen Perjuangan Kapten Soemadi. Desa Padusan juga memiliki potensi kuliner lokal seperti beragam olahan buah bit, olahan labu kuning/ waluh, ketela ungu, serta minuman khas bernama badheg. Seluruh keragaman inilah yang mendorong pembuatan Laboratorium Alam di Desa Padusan.

Kepala Pusat Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata LPPM UM, Dr. Grace Tjandra Leksana, S.Psi., M.A. menjelaskan LPPM UM telah memiliki perjanjian kerja sama dengan Desa Padusan sejak akhir tahun 2021 untuk pembangunan

Laboratorium Alam. Tetapi karena pandemi, maka peluncuran Laboratorium Alam baru bisa terlaksana di tahun ini.

“Keberadaan laboratorium alam ini diharapkan dapat mendorong beragam akademisi maupun praktisi dari berbagai disiplin ilmu untuk melakukan penelitian dan pengembangan keilmuan. Meskipun Laboratorium Alam ini digagas oleh LPPM UM dan Desa Padusan, penggunaannya diperuntukkan bagi masyarakat umum dan tidak terbatas pada Sivitas UM saja. Tujuan ke depannya, Laboratorium Alam akan menjadi sarana edukasi dalam bentuk taman edukasi atau EduPark UM-Padusan berbasis lingkungan, sosial, dan budaya,” jelasnya.

Acara peluncuran dan peresmian Laboratorium Alam dihadiri oleh perangkat desa beserta organisasi-organisasi masyarakat terkait. Dari pihak UM hadir Wakil Rektor III UM bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi, Dr. Ahmad Munjin Nasih, M.Ag, Ketua LPPM, Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., Sekretaris LPPM, Dr. Hary Suswanto, S.T., M.T., para Kepala Pusat dan tim pengembang.

Kepala Desa Padusan, Hj. Iriani Mualifah menyampaikan ucapan terima kasih atas terlaksananya kerjasama antara UM dengan Desa Padusan sebagai laboratorium alam untuk kegiatan penelitian dan pengabdian para akademisi UM. Bagi kami ini suatu kehormatan,” ungkap Hj. Iriani Mualifah. Ia menambahkan bahwa desa yang dibidiki oleh UM ini termasuk 69 desa mandiri hasil Pemutakhiran Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Mojokerto tahun 2022 mendapat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Pengelolaan Laboratorium Alam ini nantinya akan dilakukan secara kolaboratif antara Desa Padusan dengan Pusat Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata LPPM UM. Dengan peluncuran ini, maka Desa Padusan akan menjadi laboratorium alam pertama di Kabupaten Mojokerto yang digagas bersama dengan UM.



Perwakilan UM bersama Kepala Desa Pedusan meresmikan Laboratorium Alam



## Semeru Team UM Raih Dua Juara pada Shell Eco-Marathon 2023

Pewarta: Nahdiatul Affandiah

Malang - Sejak awal berdirinya Semeru Team pada 2015 selalu konsisten menyabet juara dalam berbagai perlombaan. Hal tersebut tidak berhenti sampai situ, karena Semeru Team kembali mendapat juara di tingkat Asia. Rencana Semeru Team yang sempat gagal tampil di *Shell Eco-Marathon Asia* pada 2017 kini meraih tiga kategori sekaligus dalam SEM 2023. Ketiga kategori tersebut adalah *2nd Place Simulate to Innovate*, *6th Place Urban Concept Internal Combustion Engine*, dan *9th Place Prototype Battery Electric*.

Menurut Prof. Dr. Sukarni, S.T., M.T., selaku pembina Semeru Team sejak awal dibentuknya, persiapan Semeru Team untuk SEM 2023 cukup lama dan melalui banyak tahapan proses. Tahapan atau phase yang dilalui Semeru Team di antaranya phase 1 registrasi tim untuk mendaftarkan perguruan tinggi dan memilih kategori energi serta jenis mobil yang dilombakan *prototype* dan *urban concept*, phase 2 tim harus melakukan *input* berkas dan video tentang mobil baik desain, material yang digunakan pada *body* dan *chassis*, *purpolusi supplay energy* dan transmisi, skematik rangkaian kelistrikan dan *wiring diagram* mobil, dan phase 3 tim harus melakukan pembuatan *essay off-track* terkait inovasi yang dilakukan tim untuk pengembangan mobil agar mencapai tingkat efisiensi yang tinggi serta kebutuhan *shipping* kendaraan dan jumlah anggota tim yang didaftarkan untuk memastikan kesiapan Semeru Team menghadapi *on-track* di Mandalika.

“Semeru Team membuat persiapan cukup lama untuk bisa sukses di *Shell Eco-Marathon Asia*, karena

ada 3 tahapan proses seleksi yang harus dilalui sebelum tampil di sirkuit Mandalika. 3 tahapan proses itu membutuhkan waktu sekitar setengah tahun,” jelas Prof. Sukarni.

Pembagian tim Semeru dengan dua kategori yaitu kendaraan pertama *Prototype* kelas *Battery Electric* dan *Urban Concept* kelas *Internal Combustion Engine Gassoline*. Dua kategori tersebut dibagi mejadi 2 tim yakni Semeru Team I UM untuk kelas *Prototype* dengan jumlah peserta 14 mahasiswa dibimbing oleh Prof. Dr. Sukarni, S.T., M.T. Untuk Semeru Team II UM untuk kelas *Urban Concept* dengan jumlah peserta 14 mahasiswa dibimbing Ibu Avita Ayu Permanasari, S.T., M.T. “Untuk masing-masing tim yang pertama saya ketua dan tim ke dua diketuai oleh Davi Nur Fiansyah,” ucap Deni Kusuma yang menjabat Direktur Utama Semeru Team 2023 mahasiswa Teknik Mesin.

Pada sesi terakhir, Ibu Avita Ayu Permanasari, S.T., M.T., selaku pembina Semeru Team mengungkapkan rasa syukurnya setelah perjalanan panjang Semeru Team dalam mengikuti berbagai perlombaan. “Saya sangat bersyukur karena sejak awal berdirinya Semeru Team tahun 2015 saya menjadi dosen pembimbing mulai awal lomba nasional KMHE hingga sampai 2 tahun terakhir. Sejak tahun 2022 kami berhasil berpartisipasi mengikuti lomba internasional di ajang SEM 2022 di Mandalika dan mendapatkan penghargaan *Best Design* kategori *Urban Concept*. Selanjutnya, tahun 2023 Semeru Team UM juga mengikuti lomba internasional SEM 2023 di Mandalika dan mendapatkan posisi ke-6 untuk kategori *Urban Concept* dan juara 2 dalam kategori *Simulate to Innovate Urban Concept*,” pungkas Ibu Avita.



Tim Semeru UM 2023

# Informasi

## Hari Anak Nasional



www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM\_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145  
Telp. (0341) 551312

Website : [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)  
Email : [humas@um.ac.id](mailto:humas@um.ac.id)  
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial  
Instagram : @universitasnegerimalang  
Twitter : @UM\_1954  
Facebook : Informasi.UM  
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

## REDAKSI

Pengarah:  
Hariyono

Penanggung Jawab :  
Arif Nur Afandi

Koordinator :  
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :  
Komariyah

Redaktur Pelaksana :  
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:  
Sely Septi Kartika  
Nike Virgawati Y

Reporter:  
Suhardi  
Internship Humas

Pelaksana Sirkulasi:  
Joko Wibowo

Editor:  
Zulkarnaen N

Layouter:  
Ian Fajrin

Fotografer:  
Ony Herdianto  
Internship Humas